

INTISARI

Kebijakan otonomi daerah dibuat agar setiap pengelolaan daerah dapat diatur langsung oleh wakil daerah tersebut, sehingga diharapkan dapat fokus pada pengembangan daerahnya masing-masing, termasuk dalam pengembangan usaha yang dimiliki oleh daerah tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis terhadap proses akuisisi Pemerintah Provinsi Banten terhadap Bank Pundi, sehingga diharapkan dapat memberikan rekomendasi terhadap proses tersebut dari sudut pandang nilai saham yang disepakati kedua belah pihak. Metode penelitian yang digunakan untuk menvaluasi nilai saham tersebut adalah *Discounted Cash Flow*, dengan metode ini penulis melakukan perhitungan secara mendasar terhadap kondisi keuangan Bank Pundi. Hasil dari analisis ini ialah harga saham yang disepakati oleh Pemerintah Provinsi Banten dan Bank Pundi senilai Rp 18,35 adalah harga yang efisien, karena berdasarkan analisis ini seharusnya harga yang disepakati kedua belah pihak adalah senilai Rp 44,95,- per lembar saham.

Kata kunci : Bank Pundi, Pemerintah Provinsi Banten, Akuisisi, *Discounted Cash Flow*, Valuasi.

ABSTRACT

The policy of regional autonomy is made to make every regional management can be arranged directly by the regional representatives, so it is expected they can focus on the development of their regions, including in the development of business. This study analyze the acquisition process of Pemerintah Provinsi Banten to Bank Pundi, so it is expected to give recommendation to the process from the point of view of share value agreed by both parties. The research method that used to evaluate the value of these shares is using Discounted Cash Flow analysis, with this method the author performs a fundamental calculation of the financial condition of Bank Pundi. The result of this analysis is the share price agreed by Pemerintah Provinsi Banten and Bank Pundi worth Rp 18,35 is under valued, because based on this analysis should the price agreed by both parties is worth Rp 44,95,- per share.

Keywords : Bank Pundi, Pemerintah Provinsi Banten, Acquisition, Discounted Cash Flow, Valuation.